



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN DETASEMEN GEGANA SAT BRIMOB POLDA JATENG DALAM
MENINDAK KEJAHATAN TERORISME BERDASARKAN UU NO. 5 TAHUN 2018
TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA TERORISME**

S K R I P S I

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun oleh:

**TIYARA AJI SUSENO
NPM. 201003742017676**

**SEMARANG
2024**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

**PERAN DETASEMEN GEGANA SAT BRIMOB POLDA JATENG
DALAM MENINDAK KEJAHATAN TERORISME BERDASARKAN
UU NO.5 TAHUN 2018 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA
TERORISME**

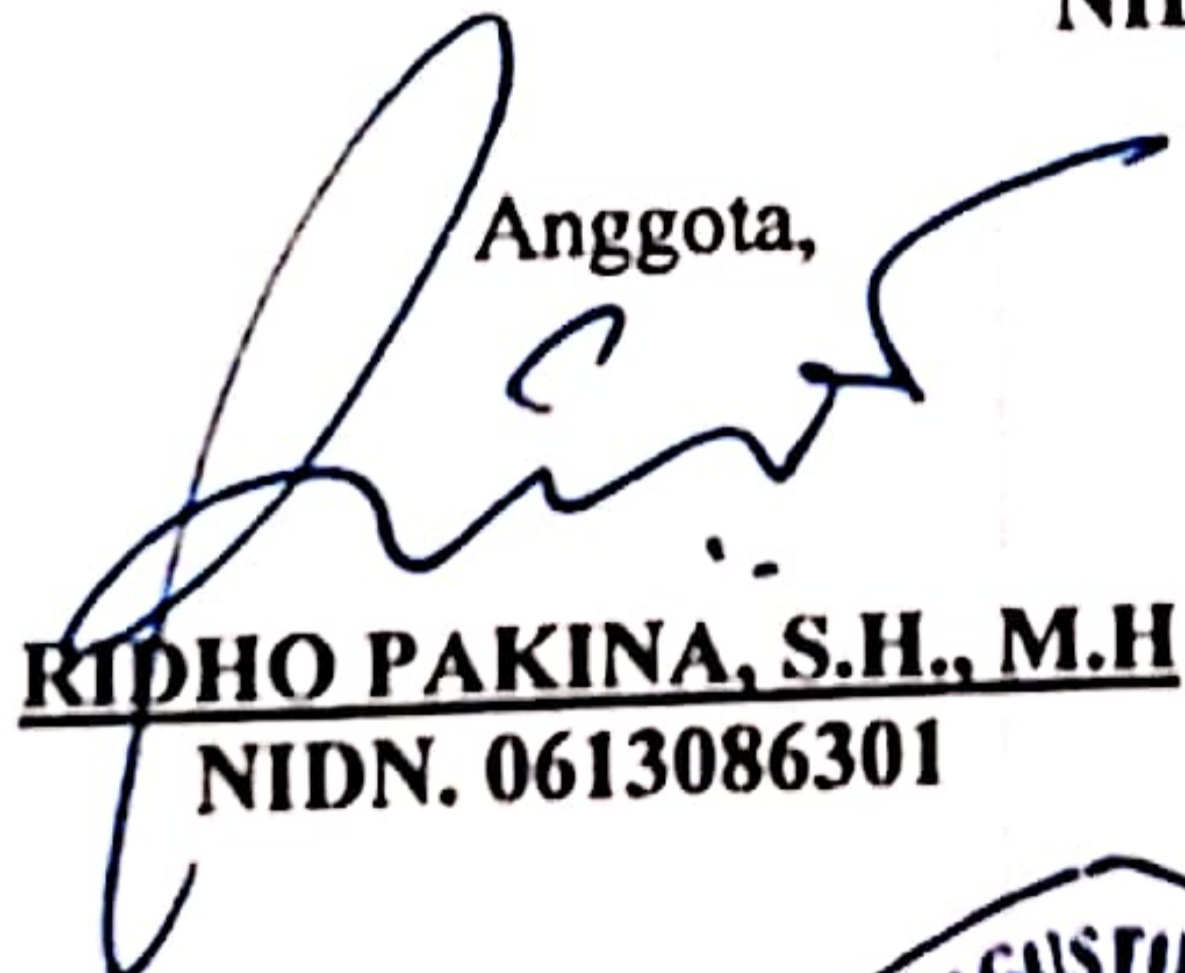
SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
Dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :
TIYARA AJI SUSENO
NPM. 201003742017676


Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

DARMAWAN TRI BUDI UTOMO, S.H., M.Si
NIDN. 0619086501

Anggota,

RIDHO PAKINA, S.H., M.H
NIDN. 0613086301

Anggota,

Dr. TOTOK TUMANGKAR, S.H., M.Hum
NIDN. 0601015901

Mengetahui,
Dekan,

Prof. Dr. H. ISDIYONO, S.H., M.Hum.
NIDN. 0625046301

SEMARANG
2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tentang Penegakan Hukum	6
1. Pengertian Negara Hukum	6
2. Pengertian Kepolisian	16
B. Tinjauan Khusus Tentang Brigade Mobile	23
1. Tinjauan Tentang Brigade Mobile.....	23
2. Tinjauan Tentang Terorisme	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Tipe Penelitian.....	30
B. Spesifikasi Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Penyajian Data.....	31
F. Metode Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 32
A. Peran Detasemen Gegana Sat Brimob Polda Jateng Dalam Menindak Tindak Kejahatan Terorisme	 32
B. Hambatan-hambatan Yang di Temui Detasemen Gegana Dalam Menindak Kejahatan Terorisme	 50
 BAB V PENUTUP.....	 60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Penulisan Skripsi dengan Judul Peran Detasemen Gegana Sat Brimob Polda Jateng Dalam Menindak Kejahatan Terorisme Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2018 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, dengan latar belakang Terorisme merupakan tindakan atau perbuatan yang menimbulkan suasana teror atau mencekam secara meluas, dan dapat kehancuran dan kerusakan terhadap fasilitas publik bahkan menimbulkan korban jiwa. Ditemukan perumusan masalah Bagaimana Peran Detasemen Gegana Sat Brimob Polda Jateng Dalam Menindak Kejahatan Terorisme dan Hambatan-hambatan Yang di Temui Detasemen Gegana Sat Brimob Polda Jateng Dalam Menindak Tindak Kejahatan Terorisme. Metode penelitian yang digunakan yuridis normatif dengan sumber data skunder dan data primer dengan cara studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi serta menganalisa data penelitian dengan cara diskriptif kualitatif. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah peran Detasemen Gegana Sat Brimob Polda Jateng dalam menindak tindak pidana terorisme agar tidak melanggar Hak Asasi Manusia dan sesuai dengan peraturan perundangan yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. Peran Kepolisian sangatlah berperan utama dalam menjamin keamanan, ketertiban dan kenyamanan dalam masyarakat, khususnya Detasemen Gegana Sat Brimob dalam hal ini berperan sebagai satuan khusus garda terdepan Kepolisian untuk membrantas tindak pidana terorisme, dalam menindak terorisme sebagaimana dimaksud dengan memperhatikan beberapa tahapan yaitu, memberikan perlindungan terhadap korban, peran Detasemen Gegana dalam pencegahan Tindak Pidana Terorisme dan Kontra Radiaksi serta Deradikalisasi. Karena kelompok pelaku terorisme ini sangat pandai dalam bersembunyi membaur jadi satu dengan masyarakat sehingga hal ini menyulitkan anggota untuk melakukan deteksi dini terhadap pelaku. Dalam kehidupan sehari-hari selalu berbaur dengan masyarakat sehingga aparat sulit membedakan pelaku terorisme dan selalu berpindah-pindah dalam waktu yang singkat.